

BAB II. OBJEK WISATA KAWAH RENGGANIS

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Pengertian Pariwisata

Jawa Barat sebuah provinsi di Indonesia dan Bandung menjadi ibu kotanya, Bandung kini semakin berkembang dengan muncul pariwisata baru seperti danau, pantai, gunung dan juga tentunya kawah. Pariwisata kini menjadi kebutuhan bagi manusia karena mereka membutuhkan waktu luang sejenak untuk menghilangkan kebosanan akibat rutinitas dari kesehariannya, biasanya mereka berwisata untuk mencari tempat atau destinasi baik yang pernah atau belum mereka ketahui sebelumnya, biasanya selama kegiatan berlangsung mereka menyiapkan kebutuhan untuk menunjang saat berwisata.

Menurut Suwanto, G (2001: 3) pada dasarnya berwisata adalah perjalanan sementara baik individu maupun kelompok mengunjungi tempat yang bukan tempat tinggalnya. Biasanya keberangkatannya karena adanya beberapa faktor seperti ekonomi, sosial, kebudayaan politik, agama, atau sekedar menambah pengalaman ataupun belajar.

Penjelasan dalam lingkup menyeluruh pariwisata yaitu suatu aktivitas bersenang-senang yang dilakukan diluar rutinitas kesehariannya, hingga kini menjadi konsumsi wajib bagi masyarakat modern (Damanik, J & Webber, H, 2006, h.1).

Menurut Pitana & Diarta (2009: 12) pariwisata awalnya terbentuk dari kata “perjalanan” (*tour*) yang dilakukan untuk mendapatkan kesenangan bukan untuk bekerja ataupun menetap disana.

Menurut D, Samsurudjal & HD, Khaelany (1996: 11) “ pariwisata merupakan gejala naluri manusia sejak purbakala, yaitu hasrat untuk mengadakan perjalanan. Lebih dari itu pariwisata dengan ragam motivasinya akan menimbulkan permintaan-permintaan dalam bentuk jasa-jasa dan persediaan-persediaan lain”.

Dari pembahasan diatas pariwisata merupakan suatu jenis perjalanan yang dilakukan seseorang atau lebih untuk melakukan aktivitas untuk bersenang-senang bukan untuk bekerja ataupun menetap, selain itu wisatawan ingin melepaskan diri dari rutinitas kesehariannya menuju suatu tempat yang ingin mereka kunjungi.

II.1.2 Jenis – Jenis Pariwisata

Negara kepulauan seperti Indonesia memiliki banyak kota besar, seperti salah-satunya Kota Bandung memiliki beranekaragam jenis-jenis pariwisata yang menjadi pilihan bagi wisatawan yang berkunjung ke Bandung. Menurut D, Samsuridjal & HD, Khaelany (1996: 24) diantaranya adalah :

- **Wisata untuk Rekreasi.**
Jenis wisata ini tergolong yang paling populer. Banyak orang ingin memanfaatkan hari libur di luar rumah. Mereka ingin berpergian untuk mendapatkan suasana baru agar menjadi segar sebelum kembali bertugas. Berbagai rekreasi dapat dilakukan, baik di pantai atau di pegunungan.
- **Wisata Alam**
Jenis wisata ini banyak menarik kamum remaja karena mempunyai unsur petualangan. Bukit yang terjal, gunung yang tinggi, gua-gua yang dalam, sungai yang deras, seolah-olah memanggil para remaja untuk berpetualang. Menaklukan alam yang demikian itu memerlukan ketabahan, keuletan dan sikap pantang menyerah. Dalam rangka inilah para remaja diuji, sedangkan bagi remaja itu sendiri wisata alam ini merupakan sarana menguji mental dan fisik.
- **Wisata Budaya**
jenis wisata ini juga merupakan daya tarik bagi wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia. Bali dan Toraja yang mempunyai budaya yang unik disukai wisatawan dari manca-negara. Keunikan budaya tersebut perlu dijaga, janganlah karena ingin mengkomersilkan nilai-nilai budaya sumber menjadi berubah dan menurun mutunya.

II.1.3 Pengertian Wisatawan

Wisatawan adalah seseorang atau lebih yang berpergian atau melakukan perjalanan kesuatu tempat untuk mencari sesuatu yang dapat menghilangkan kesibukan pada saat bekerja sehari-hari.

Menurut Suwantor, G (2001: 4) perjalanan seseorang mengunjungi suatu tempat disebut wisatawan (*tourist*), biasanya mereka mendatangi suatu daerah minimal lebih dari 24 jam. Sedangkan yang mendatangi suatu tempat kurang dari 24 jam mereka disebut pelancong (*excursionist*). Jadi terdapat dua kategori mengenai sebutan pengunjung untuk wisatawan yaitu (*tourist*) dan Pelancong (*excursionist*)

Wisatawan seorang atau lebih yang berkunjung kesuatu tempat, yang pada akhirnya mereka akan memakai produk dan jasa saat mereka berada disana. (Damaik, J & Weber, H, 2006, h.19).

II.1.4 Belerang (Sulfur)

Belerang adalah unsur kimia yang mempunyai lambang atau simbol huruf S. Biasanya sering dijumpai di daerah kawah atau pemandian air panas. Menurut Selvyawati (2013) belerang adalah sebuah zat padat kuning, yang mempunyai unsur murni Sulfida (FeS , PbS , ZnS) dan Sulfat (CaSO_4 , $2\text{H}_2\text{O}$, MgSO_4 , $7\text{H}_2\text{O}$). Selain itu belerang mempunyai kegunaan dalam kehidupan sehari-hari seperti membuat asam sulfat, digunakan pada industri obat-obatan, bahan peledak dan industri korek api yang menggunakan Sb_2S_3 (wordpress.com).

II.2 Objek Wisata Kawah Rengganis

II.2.1 Kawah Rengganis

Kawah Rengganis merupakan saksi pertemuan para leluhur Sunda sejak ratusan tahun lalu. Salah satu leluhur yang bernama Uyut Saratus Bojol Tilu selalu melakukan pertemuan rutin. Untuk membahas beberapa persoalan seperti keagamaan dan masalah dalam kehidupan. "Kawasan Kawah Rengganis dahulu kala merupakan salah tempat pertemuan Uyut Saratus Bojol Tilu, mungkin setiap tempat memiliki karomah (kehormatan) seperti di Gunung Sanggabuana, Galunggung, Glambir, dan salah satunya di kaki Gunung Sepuh ini," para leluhur

yang bertandang ke Kawah Rengganis untuk membahas persoalan keagamaan yang ketika itu masih didominasi oleh ajaran Hindu. Laun demi laun agama Islam dibahas seiring dengan kehadiran Prabu Kian Santang yang mulai melakukan syiar Islam di Tanah Sunda. Waktu itu Prabu Siliwangi juga ikut dalam perkumpulan di Kawah Rengganis. Napak tilas para leluhur tersebut membuat Kawah Rengganis banyak dikunjungi oleh wisatawan atau peziarah asal Bali, terutama menjelang Hari Raya Nyepi, mereka datang ke Kawah Rengganis untuk membawa air suci yang terdapat disini, kini tidak hanya peziarah yang beragama Islam saja yang datang ke sini, semua agama bisa masuk, hanya ritualnya saja yang berbeda. Awalnya hanya ada tiga bangunan di Kawah Rengganis pada tahun 1920-an, salah satunya milik rumah juru kunci, seiring dengan berjalannya waktu kini di Kawah Rengganis sudah terdapat belasan rumah warga serta balai pengobatan. Putra, W. (14 Juli).

Kawah Rengganis memiliki beberapa fasilitas penunjang untuk berwisata seperti toilet, tempat sampah, mushola, warung, dan gazebo selain itu warga sekitar menyediakan jasa angkutan roda dua yang bisa mengantar wisatawan yang menggunakan kendaraan roda empat menuju lokasi, karena kendaraan roda empat tidak bisa langsung ke lokasi tujuan. Letak Kawah Rengganis berada di Bandung Selatan tepatnya di jalan raya Rancabali Ciwidey, kampung Cibuni desa Patengan.

Berikut ini adalah lokasi Objek Wisata Kawah Rengganis diambil dari depan, hanya terdapat tulisan Situs Kawah Cibuni dan terdapat beberapa informasi seperti mandi lumpur, terapi air panas dan kolam rendam.



Gambar II.1 lokasi awal Objek Wisata Kawah Rengganis
Sumber: dokumntasi pribadi (2018)

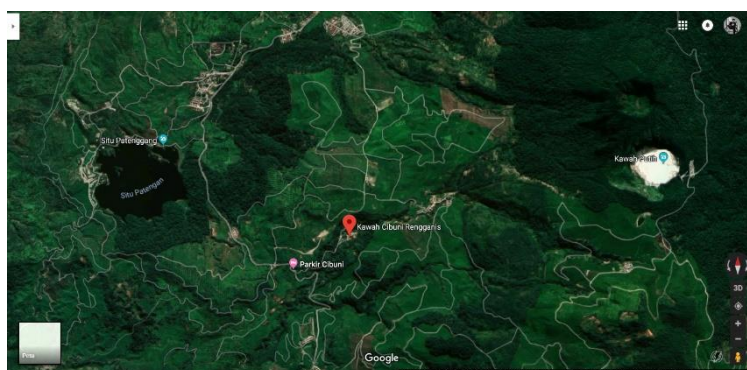
Gambar Objek Wisata Kawah Rengganis setelah melewati jalan setapak yang disajikan pemandangan hijaunya pemandangan.



Gambar II.2 Pemandangan Kawah Rengganis dari atas
Sumber: dokumentasi pribadi (2018)

II.2.2 Letak Objek Wisata

Kawah Rengganis terletak di Jalan Raya Ranca Bali, Kampung Cibuni Desa Patengan, Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Objek wisata ini berada 2 kilometer dari Situ Pantengan atau kurang lebih 10 menit. Gambar di bawah ini adalah peta letak Kawah Rengganis



Gambar II.3 Letak Kawah Rengganis

Sumber : <https://www.google.co.id/maps/place/Kawah+Cibuni+Rengganis/@-7.1708279,107.3757144,1258m/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x2e688bfaba30b0dd:0x477999f79c277360!8m2!3d-7.172352!4d107.3768534>
Diakses pada (24 Oktober 2018)

II.2.3 Fasilitas di Objek Wisata Kawah Rengganis

Di Objek Wisata Kawah Rengganis terdapat beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh wisatawan berupa mushola, gazebo, toilet, kolam berendam, mandi lumpur, pancuran air panas alami, petunjuk arah dan penjual makan.

II.2.3.1 Kolam Rendam

Kawah Rengganis memberikan fasilitas utama yaitu 3 kolam rendam buatan yang dibuat sedemikian rupa, mulai dari bentuk menyerupai hati sampai kolam persegi panjang, selain itu kolam rendam di rancang sedemikian rupa hingga menyerupai konsep alam, dasar kolam dibuat dari batu-batu alam, ukuran dari kolam utama yang berbentuk hati kurang lebih berdiameter 15m x 15m, air kolam berwarna ke abu-abuan serta memiliki bau karena mengandung belerang.



Gambar II.4 kolam rendam yang terdapat di Kawah Rengganis
Sumber : dokumentasi pribadi (2018)

II.2.3.2 Pancuran Air Panas

Terdapat pancuran air panas alami yang mengalir langsung dari pegunungan, penyalur air ini terbuat dari batang bambu yang menggantikan fungsi dari pipa. Terdapat 5 buah batang bambu yang dapat dinikmati oleh wisatawan agar tidak berebutan menggunakan fasilitas ini. Disekeliling pancuran ini dibuat kedalaman agar air bisa digunakan untuk membas badan, dengan dikelilingi oleh batu-batu alam disekelilingnya.



Gambar II.5 pancuran air panas alami dari sumber gunung
Sumber : dokumentasi pribadi (2018)

II.2.3.3 Kolam Mandi Lumpur

Mandi lumpur adalah fasilitas yang di tawarkan oleh Kawah Rengganis, lumpur ini bisa langsung diambil dari kubangan yang di bawahnya terdapat sumber panas alami, mengambilnya cukup dengan menggunakan kayu sebagai alat untuk mengambil lumpur tersebut kemudian didiamkan beberapa saat hingga lumpur tidak terlalu panas untuk dioleskan pada bagian badan. Sekeliling area ini terdapat fosil-fosil kayu serta bebatuan alami yang sudah disediakan oleh alam, ada beberapa titik di kawasan Kawah Rengganis yang bisa mengeluarkan lumpur untuk luluran.



Gambar II.6 kolam mandi lumpur
Sumber : dokumentasi pribadi (2018)

II.2.3.4 Aliran Sungai

Terdapat aliran sungai yang melewati kawasan Kawah Rengganis yang sudah dibentuk sedemikian rupa dengan bebatuan alam serta pohon-pohon yang sudah mati akibat belerang, air disungai ini tidak memiliki bau belerang, airnya dingin, serta airnya jernih.



Gambar II.7 sungai yang terdapat di Kawah Rengganis
Sumber: dokumentasi pribadi (2018)

II.2.3.5 Mushola

Terdapat satu buah mushola ukurannya tidak terlalu kecil dengan atap yang berbahan baku seng dengan dinding yang terbuat dari anyaman bambu serta 2 buah pancuran yang digunakan untuk mengambil wudhu, airnya dingin serta tidak mengandung belerang pada air ini.



Gambar II.8 mushola di Kawah Rengganis
Sumber: dokumtasi pribadi (2018)

II.2.3.6 Toilet

Terdapat 1buah toilet dengan dengan 3 buah kamar ganti dengan atap dari daun pepohonan, dindingnya berbahan dasar triplek untuk agar bisa menutupi kamar satu dengan yang lainnya. serta terdapat sebuah penunjuk arah berwarna hijau yang ditempelkan di dinding toilet.



Gambar II.9 toilet umum
Sumber: dokumentasi pribadi (2018)

II.2.3.7 Gazebo

Terdapat 7 buah gazebo yang tersedia di Kawah Rengganis, tiang penyanggahnya terbuat dari bambu yang diikat dengan kuat, serta atap dari gazebo yang memakai daun dari pepohonan. Tiap gazebo memiliki ukuran yang berbeda-beda ada yang satu atap bisa untuk ditempati 2 ruangan wisatawan, ada pun yang satu atap berisi 3 ruang.



Gambar II.10 gazebo
Sumber: dokumentasi pribadi (2018)

II.2.3.8 Parkiran Kendaraan

Didekat Lokasi Kawah Rengganis terdapat lahan parkir untuk kendaraan roda dua yang cukup luas untuk menampung kendaraan wisatawan yang menggunakan kendaraan sepeda motor.



Gambar II.11 Lahan Parkir
Sumber : dokumentasi pribadi (2018)

II.2.3.9 Penjual Makanan dan Minuman

Sudah terdapat beberapa kios atau warung yang didirikan oleh masyarakat sekitar Kawah. Mereka menyediakan makanan dan minuman untuk menunjang kebutuhan wisatawan saat berwisata di Kawah Rengganis.



Gambar II.12 Warung sekitar Objek Wisata
Sumber : dokumentasi pribadi diakses (2018)

II.2.3.10 Akses Jalan menuju Titik Wisata

Akses jalan menuju titik Kawah Rengganis masih terjal walaupun sudah ada pembenahan dari pihak pengelola namun akses jalan menuju kesana masih terbuat dari bebatuan alam.



Gambar II.13 Akses jalan di Kawah Rengganis
Sumeber : dokumentasi pribadi diakses (2018)

II.2.3.11 Tempat Sampah

Disekitar Kawah Rengganis sudah terdapatnya fasilitas untuk membuang sampah bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ini, baik di titik objek wisata maupun sekitar jalan menuju lokasi utama.



Gambar II.14 Tempat sampah
Sumber : dokumentasi pribadi diakses (2018)

II.2.4 Media dan Sarana Informasi di Kawah Rengganis

Umumnya suatu tempat wisata memiliki media informasi yang dapat memudahkan wisatawan dalam berwisata, seperti mencari informasi mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di lokasi objek wisata. Berikut beberapa media informasi yang terdapat di Kawah Rengganis.

- a. Papan informasi titik masuk objek wisata



Gambar II.15 Papan informasi titik masuk objek wisata
Sumber: dokumentasi pribadi (2018)

- b. Petunjuk arah yang menunjukkan titik objek wisata.



Gambar II.16 Petunjuk arah yang menunjukkan titik objek wisata
Sumber: dokumentasi pribadi (2018)

- c. Papan informasi untuk tidak membuang sampah sembarangan.



Gambar II.17 Papan informasi untuk tidak membuang sampah sembarangan.
Sumber: dokumentasi pribadi (2018)

- d. Papan informasi jalur evakuasi.



Gambar II.18 Papan informasi jalur evakuasi.
Sumber: dokumentasi pribadi (2018)

- e. Petunjuk arah yang menunjukkan fasilitas mandi lumpur.



Gambar II.19 Petunjuk arah yang menunjukkan fasilitas mandi lumpur.
Sumber: dokumentasi pribadi (2018)

- **Material.**

Terlihat dari gambar II.11 material yang digunakan beranekan-ragam, ada yang menggunakan material dari besi, viber dan kayu. Akan tetapi material pada informasi lebih dominan menggunakan material kayu.

- **Warna.**

Penggunaan warna pada media informasi ini masih belum memiliki warna yang tetap, namun bila dilihat dari gambar II.11 penggunaan warna lebih di dominasi oleh warna hijau

- **Huruf (*typography*).**

Penggunaan huruf pada media informasi yang terdapat di Kawah Rengganis masih belum memiliki huruf yang sama terlihat dari gambar II.15 diatas.

- **Penempatan.**

Penempatan media informasi di Kawah Rengganis cukup mudah dilihat oleh wisatawan.

II.2.5 Biaya Masuk Objek Wisata Kawah Rengganis

Biaya memasuki Objek Wisata Kawah Rengganis setiap orang dikenakan harga Rp.20.000.00 (dua puluh ribu rupiah) wisatawan akan disuguhkan dengan suasana alam yang masih alami, mandi lumpur serta bisa berendam di air panas ataupun dingin. Selain itu bila yang membawa kendaraan roda empat disana juga disediakan

ojek untuk mengantarkan wisatawan menuju Objek Kawah Rengganis dengan biaya Rp.15.000.00 - 20.000.00 untuk satu orang, karena akses menuju lokasi wisata hanya bisa dilalui oleh pengguna kendaraan roda dua.

II.2.6 Potensi Wilayah

Kawah Rengganis merupakan salah satu destinasi wisata di Bandung Selatan tepatnya berada di daerah kawasan Ciwidey, Kawah Rengganis merupakan kawah yang menyajikan keindahan alam yang masih alami, selain itu terdapat sumber air panas dan lumpur alami dari luapan gas yang berasal dari kawah, lumpur ini sering dijadikan luluran alami dan alternatif pengoatan. Daerah Ciwidey kini menjadi tujuan favorit bagi wisatawan yang datang ke Kota Bandung, karena daerah ini menyajikan keindahan alam perkebunan teh dan udara pegunungan yang sejuk.

II.2.7 Jumlah Pengunjung

Dalam mengumpulkan data jumlah pengunjung dilakukan dengan cara observasi lapangan serta wawancara masyarakat setempat, dalam penelitian selama 6 bulan kebelakang wisatawan cenderung banyak mendatangi Kawah Rengganis pada hari libur, bisa mencapai 600 sampai 800 pengunjung dan tiap minggunya cenderung meningkat, namun pada hari-hari biasa jumlah pengunjung tidak melebihi dari 100 orang yang mengunjungi Kawah Rengganis.

II.3 Analisa

II.3.1 Analisis 5W + 1H

Penggunaan analisa ini digunakan untuk mengetahui lebih jelas mengenai objek wisata Kawah Rengganis. Analisa ini dilakukan pada saat penelitian dan bersifat subjektif. Berikut analisis yang dilakukan adalah :

1. *What*

Ada banyak objek wisata di kawasan Ciwidey antara lain yaitu Objek wisata Kawah Rengganis. yang berada di jalan raya Rancabali Ciwidey, Kampung Cibuni, Desa Patengan, Kabupaten Bandung.

2. *Who*

Target dari media informasi ditujukan kepada masyarakat luas terutama Kota-Kota besar di Indonesia. Agar menarik minat masyarakat atau wisatawan untuk mengenali serta mengunjungi objek wisata Kawah Rengganis.

3. *Why*

Objek wisata Kawah Rengganis menawarkan keindahan alam yang masih alami serta terdapat kolam rendam dan terdapat keunikan yang berbeda dengan wisata lain, yaitu fasilitas mandi lumpur yang tidak diberikan oleh wisata lain.

4. *Where*

Kawah Rengganis berada di jalan raya Rancabali Ciwidey, Kampung Cibuni, Desa Patengan, Kabupaten Bandung.

5. *When*

Waktu yang tepat untuk mengunjungi Kawah Rengganis yaitu di pagi hari agar wisatawan tidak kemalaman saat berada disana, melihat daerahnya yang masih sepi serta masih minim penerangan.

6. *How*

Untuk menuju titik dari objek wisata Kawah Rengganis hanya dapat dilalui oleh kendaraan roda dua, bila membawa kendaraan roda empat maka wisatawan bisa menggunakan jasa warga sekitar untuk mengantarkan wisatawan mencapai titik wisata, selain itu bisa dilakukan dengan berjalan kaki sesambil menikmati pemandangan sekeliling Kawah Rengganis.

II.3.2 Kuesioner

Pada proses pengumpulan data kuesioner ditujukan langsung kepada wisatawan yang sedang mendatangi Kawah Rengganis. Kuesioner ini dibuat dengan menyiapkan beberapa pertanyaan tujuannya untuk mengetahui apakah wisatawan

mengetahui informasi mengenai objek wisata Kawah Rengganis baik. Kuesioner ini terdiri dari 30 orang responden yang mau mengisi data saat observasi, kebanyakan wisatawan menolak dimintai waktu untuk mengisi kuesioner.

- Kota Asal Responden.

Berdasarkan 30 responden berikut hasil kuesioner yang telah diperoleh, terdapat 70% data wisatawan berasal dari Kota dan Kabupaten Bandung. Sedangkan yang berada di luar Kota Bandung terdapat responden sebesar 30% responden. Wisatawan lebih dominan berasal dari Bandung namun tidak berarti yang berasal dari luar kota Bandung tidak diperhatikan.



Diagram II.1 presentase jumlah Kota asal responden
Sumber : data kuisisioner (2018)

- Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dilakukan pada hari minggu 08/07/2018 terdapat hasil 54% responden berjenis kelamin wanita dan terdapat 46% responden berjenis kelamin laki-laki.

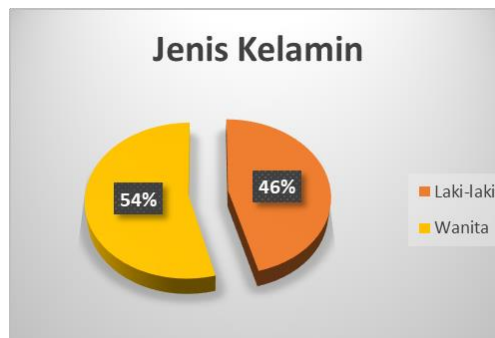


Diagram II.2 presentase jenis kelamin pada responden
Sumber : data kuisisioner (2018)

- **Usia Responden**

Berdasarkan kuesioner diatas terdapat usia responden yang paling dominan berada di umur 17 tahun - 23 tahun, dan responder tersedikit terdapat di usia 48 tahun.

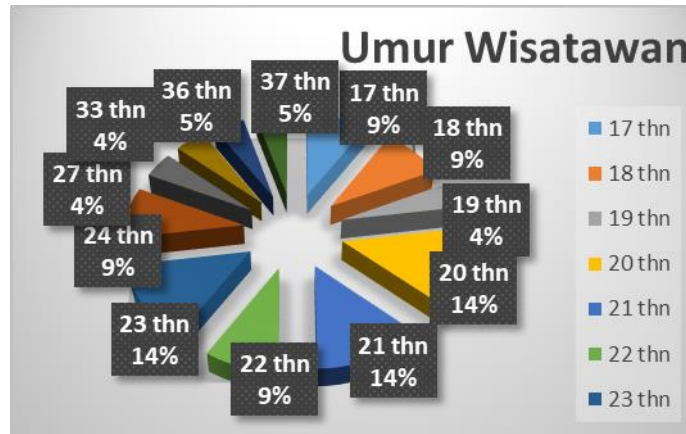


Diagram II.3 presentase umur pada responden
 Sumber : data kuisioner (2018)

- **Pekerjaan Responden**

Berdasarkan kuesioner di atas pekerjaan responder terdiri dari 55% karyawan, 27% pelajar atau mahasiswa, 14% wiraswasta dan 4% belum mempunyai pekerjaan.

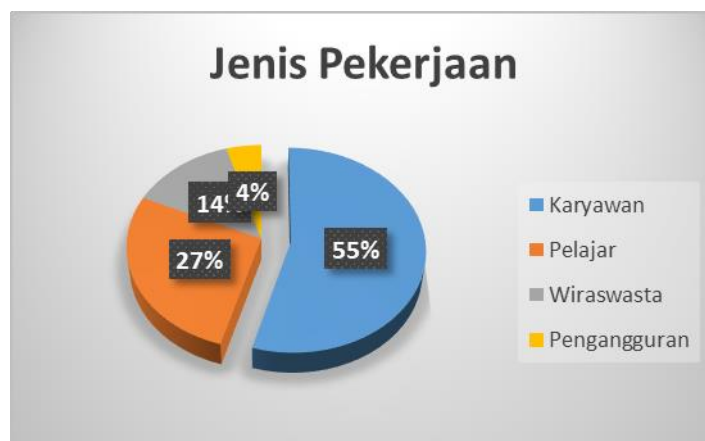


Diagram II.4 presentase pekerjaan responden
 Sumber : data kuesioner (2018)

- Apakah Responden Mengetahui Sarana dan Prasarana yang Terdapat Kawasan Kawah Rengganis.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas 70% responden berbicara mengetahui dan 30% responden tidak mengetahui sarana dan prasarana yang terdapat di Kawah Rengganis. Meskipun lebih dominan responden mengetahui sarana dan prasarana yang ada di Kawah Rengganis, namun alangkah baiknya bila semua wisatawan mengetahui informasi mengenai apa saja sarana dan prasarana yang ada ditawarkan oleh Objek Wisata Kawah Rengganis.



Diagram II.5 presentase mengenai fasilitas di Kawah Rengganis
Sumber : data kuesioner (2018)

- Apakah Wisatawan Merasa Kesulitan Menemukan Kawah Rengganis.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas jumlah responden 61% memilih tidak kesulitan, dan 39% responden memilih kesulitan untuk menemukan Objek Wisata Kawah Rengganis yang berada di desa Cibuni. Meskipun responden lebih dominan mengatakan tidak kesulitan menemukan Objek Wisata ini namun dari aspek lain bukan berarti yang 39% ini tidak dipertimbangkan, jadi pengelola harus membuat suatu identitas yang menandakan Objek Wisata Kawah Rengganis agar kedepannya wisatawan tidak ada yang merasa kesulitan untuk menemukan Objek Wisata ini.



Diagram II.6 persentase akses menuju Kawah Rengganis
Sumber : data kuesioner, (2018)

- Apakah Wisatawan Wesulitan Mencari Toilet atau Tempat Ibadah.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan jumlah responden 61% memilih tidak kesulitan, dan 39% responden memilih kesulitan mencari sarana dan prasarana seperti toilet dan tempat ibadah di Kawah rengganis. Meskipun responden dominan tidak kesulitan untuk menemukan toilet dan mushola namun masih ada saja responden yang masih kebingungan mencari fasilitas ini. Jadi harus dibuatnya informasi yang jelas agar wisatawan tidak ada lagi yang merasa kesulitan mencari informasi mengenai fasilitas yang terdapat disini.



Diagram II.7 persentase dalam mencari informasi fasilitas
Sumber : data kuesioner, (2018)

- Apakah Responden Menemukan Akses Jalan yang Menunjukkan ke Lokasi Kawah Rengganis.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas jumlah responden sebanyak 61% memilih melihat dan 39% responden memilih tidak melihat akses jalan yang menunjukkan arah menuju Kawah Rengganis. Meskipun lebih dominan responden yang melihat namun berdasarkan data masih responden yang tidak melihat petunjuk arah yang menunjukkan menuju Objek Wisata Rengganis, dikarenakan masih minimnya petunjuk arah yang terdapat sekitar Objek Wisata ini.

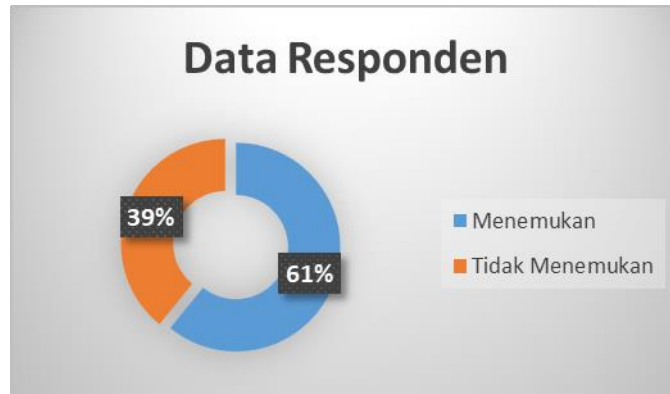


Diagram II.8 persentase dalam menemukan akses jalan
Sumber : data kuesioner (2018)

- Pentingkah Peta Lokasi Objek Wisata (*infotainment maps*).
Berdasarkan data kuesioner di atas, 9% responden memilih tidak penting dan 91% responden memilih penting mengenai peta lokasi (*infotainment maps*).

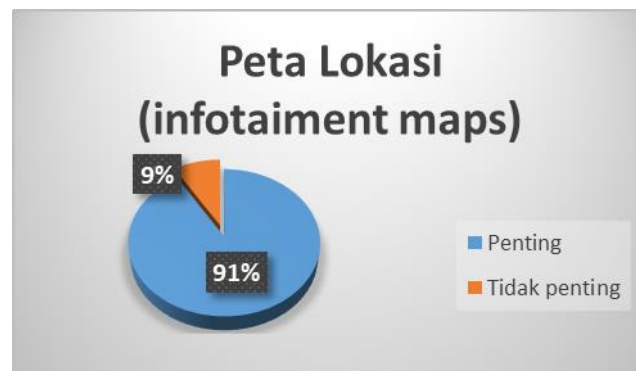
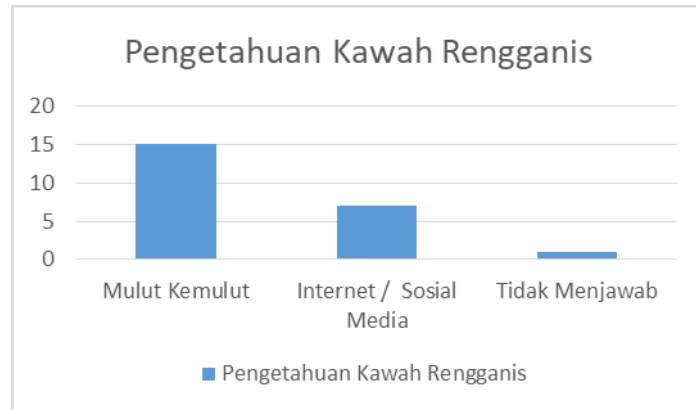


Diagram II.9 pentingkah peta lokasi (*infotainment maps*)
Sumber : data kuesioner minggu (2018)

- Mengetahui Kawah Rengganis dari mana.
Berdasarkan data kuesioner di atas dari 30 orang responden, 15 responden menjawab dari mulut-kemulut, 14 responden menjawab dari sumber internet/media sosial dan 1 responden tidak menjawab. Responden lebih dominan menjawab mengetahuinya dari mulut-kemulut, artinya disini peran media sosial tidak dimanfaatkan sebagai promosi oleh Objek Wisata Kawah Rengganis.



Grafik II.10 persentase sumber pengetahuan tentang Kawah Rengganis
 Sumber : data kuesioner (2018)

- **Uji untuk mengetahui tingkat kepuasan dalam sarana dan prasarana**
 Persepsi Responden Mengenai Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Kawah Rengganis Kedepannya.

Berdasarkan kuesioner di atas 4% responden tidak menjawab kuesioner dan 96% responden memilih lebih dikembangkan kembali kedepannya sarana dan prasarannya.



Diagram II.11 persentase persepsi responden mengenai harapan kedepannya di Objek Wisata Kawah Rengganis
 Sumber : data kuesioner (2018)

II.3.3 Wawancara Masyarakat Setempat

Hasil wawancara ini dilakukan secara spontan banyaknya orang yang sedang berbincang-bincang kemudian dibuat sebuah data dari obrolan tersebut.

- Menurut masyarakat sekitar penyediaan tempat sampah sudah ada walaupun tidak banyak namun wisatawan masih kurang sadar akan kebersihan, masih ada saja wisatawan yang membuang sampah sembarangan di kawasan Kawah Rengganis.
- Wisatawan ramai berdatangan pada hari Sabtu dan Minggu, kadang gazebo yang sudah disediakan pengelola tidak bisa menampung jumlah wisatawan, sehingga masyarakat menyewakan tikar untuk wisatawan yang tidak kebagian tempat untuk beristirahat atau sekedar menyimpan barang bawaan sekaligus bisa menambah penghasilan masyarakat setempat.

II.4 Resume

Objek wisata Kawah Rengganis adalah salah satu wisata baru yang terletak di kawasan Ciwidey Kabupaten Bandung, Kawah Rengganis adalah wisata yang menawarkan keindahan kawah yang dikelilingi dengan pemandangan alam yang masih alami, serta terdapatnya kolam rendam air panas dan terdapat fasilitas mandi lumpur yang dipercaya masyarakat setempat sebagai salah satu pengobatan alami.

Dalam analisis Kawah Rengganis bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh wisata ini, dengan beberapa permasalahan yang sudah dianalisis seperti belum banyaknya orang yang mengetahui mengenai Kawah Rengganis, minimnya informasi yang menunjukkan dari keberadaan wisata ini.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan hasil data yang sudah diuraikan diatas, maka solusi yang akan dirancang yaitu dengan merancang sebuah informasi sehingga dapat mengenalkan kepada wisatawan untuk mengetahui objek wisata Kawah Rengganis yang terletak di Ciwidey Kabupaten Bandung.